



## LAPORAN SKRIPSI

# RANCANG BANGUN ALAT *ELECTRONIC NOSE (E-NOSE)* UNTUK IDENTIFIKASI KESEGARAN DAGING MENGGUNAKAN SENSOR METAL OXIDE SEMICONDUCTOR (MOS)

NAMA : RACHMAWAN WIJAYA

NIM : 201452015

DOSEN PEMBIMBING  
BUDI GUNAWAN, S.T., M.T.  
SOLEKHAN, ST., M.T.

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2018

## HALAMAN PERSETUJUAN

### RANCANG BANGUN ALAT *ELECTRONIC NOSE (E-NOSE)* ALAT IDENTIFIKASI KESEGARAN DAGING MENGGUNAKAN SENSOR METAL OXIDE SEMICONDUCTOR (MOS)

RACHMAWAN WIJAYA

NIM. 201452015

Kudus, 29 Agustus 2018

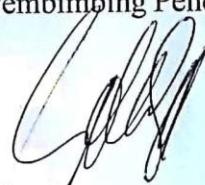
Menyetujui,

Pembimbing Utama,



Budi Gunawan, S.T., M.T.  
NIDN: 0613027301

Pembimbing Pendamping,



Solekhan, ST., MT  
NIDN: 0619057201

Mengetahui

Koordinator Skripsi/Tugas Akhir



Imam Abdul Rozaq, S.Pd., M.T.  
NIDN: 0629088601

## HALAMAN PENGESAHAN

### RANCANG BANGUN ALAT *ELECTRONIC NOSE* (E-NOSE) ALAT IDENTIFIKASI KESEGARAN DAGING MENGGUNAKAN SENSOR METAL OXIDE SEMICONDUCTOR (MOS)

RACHMAWAN WIJAYA

NIM. 201452015

Kudus, 29 Agustus 2018

Menyetujui,

Ketua Penguji,



Mohammad Iqbal, S.T., M.T.

NIDN: 0619077501

Anggota Penguji I,



Imam Abdur Rozaq, S.Pd., M.T.

NIDN: 0629088601

Anggota Penguji II,



Budi Gunawan, S.T., M.T.

NIDN: 0613027301

Mengetahui

Ketua Program Studi

Teknik Elektro



Mohammad Dahlan, ST, MT  
NIDN. 0601076901

Mohammad Iqbal, S.T., M.T.  
NIDN: 0619077501

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rachmawan Wijaya  
NIM : 201452015  
Tempat & Tanggal Lahir : Kudus, 18 September 1996  
Judul Skripsi : Rancang Bangun Alat *Electronic Nose* (E-Nose)  
Alat Identifikasi Kesegaran Daging Menggunakan Sensor Metal Oxide Semiconductor (Mos)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan lain yang tercantum sebagai bagian dari Skripsi ini. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dalam Skripsi dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muria Kudus.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Kudus, 16 Juli 2018

Yang memberi pernyataan,



Rachmawan Wijaya

NIM. 201452015



**RANCANG BANGUN ALAT *ELECTRONIC NOSE* (E-NOSE) ALAT  
IDENTIFIKASI KESEGARAN DAGING MENGGUNAKAN SENSOR  
METAL OXIDE SEMICONDUCTOR (MOS)**

Nama : Rachmawan Wijaya

NIM : 201452015

Pembimbing :

1. Budi Gunawan, S.T., M.T.
2. Solekhan, S.T., M.T.

**RINGKASAN**

Seiring dengan kemajuan waktu konsumsi daging dari waktu kewaktu meningkat, dengan meningkatnya konsumsi daging akan banyak orang yang tidak bertanggung jawab untuk menjual daging dengan daging yang kurang segar, untuk mengantisipasi hal tersebut maka dibuatlah alat elektronik yang dapat mendeteksi kesegaran daging atau disebut hidung elektronik. Hidung Elektronik adalah alat yang dapat mengenali gas atau bau atau aroma yang memiliki fungsi seperti indra manusia pada hidung. Penelitian ini memiliki latar belakang karena untuk mempercepat dari pendekatan suatu daging dengan cepat dan akurat.

Sensor gas MOS yang digunakan pada penelitian ini adalah TGS2600, TGS2602, TGS2620, MQ135, TGS813. Dengan menggunakan kelima sensor MOS output dari sensor kalulasi *neural network feed forward* dimasukkan kedalam mikrokontroller. Metode penelitian yang digunakan meliputi: 1) Merancang dan membuat alat portabel E-NOSE 2) Pengujian Pendekatan Tidak Langsung dan Pendekatan Langsung menggunakan data bobot dan bias dari matlab 3) Pengujian Pendekatan Tidak Langsung dan Pendekatan Langsung menggunakan data dari berat dan bias menggunakan visual basic.

Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya alat E-NOSE yang bersifat portabel dan mudah untuk penggunaannya, dengan hasil Pendekatan Tidak Langsung dan Pendekatan Langsung mendapatkan tingkat keberhasilan 100%.

Kata kunci: Arduino, daging, hidung elektronik, *Neural Network*, portabel

**DESIGN OF ELECTRONIC NOSE EQUIPMENT (E-NOSE)  
IDENTIFICATION EQUIPMENT OF MEAT SUCCESS USING METAL  
OXIDE SEMICONDUCTOR (MOS)**

*Name of Student* : Rachmawan Wijaya

*Student Identify Number* : 201452015

*Supervisor* :

3. Budi Gunawan, S.T., M.T.

4. Solekhan, S.T., M.T.

**ABSTRACT**

*Along with the increasing time of meat consumption from time to time increases, with the increase in meat consumption, there will be many people who are not responsible for selling meat with less fresh meat. To anticipate this, an electronic device that can detect the freshness of the meat is called electronic nose. The Electronic Nose is a device that can recognize gases or smells or scents that have a function like the human senses in the nose. This research has a background because to accelerate the detection of a meat quickly and accurately.*

*MOS gas sensors used in this study are TGS2600, TGS2602, TGS2620, MQ135, TGS813. By using the five output MOS sensors from the neural network sensor the forward feed is inserted into the microcontroller. The research methods used include: 1) Designing and making E-NOSE portable devices 2) Indirect Detection Testing and Direct Detection using weight data and bias from text 3) Indirect Detection Testing and Direct Detection using data from heavy and biased visual basic .*

*The results of this study are the creation of E-NOSE devices that are portable and easy to use, with the results of Indirect Detection and Direct Detection getting a 100% success rate.*

*Keywords:* Arduino, meat, electronic nose, Neural Network, portable

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan laporan skripsi yang berjudul "**Rancang Bangun Alat Electronic Nose (E-Nose) Untuk Identifikasi Kesegaran Daging Menggunakan Sensor Metal Oxide Semiconductor (Mos)**".

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata-satu di program studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus.

Penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah ﷺ yang telah memberikan rahmad dan hidayah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua yang memberikan dukungan serta doa.
3. Bapak Dr. H Suparnyo SH. MS selaku Rektor Universitas Muria Kudus.
4. Bapak Moh. Dahlan ST, MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus.
5. Bapak Mohammad Iqbal ST, MT, selaku Ketua Program Studi teknik Elektro S1 Universitas Muria Kudus.
6. Bapak Budi Gunawan ST, MT, selaku Pembimbing I yang telah melibatkan saya dalam penelitian beliau serta memberikan arahan dan usulan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Solekhan ST., MT, selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Arief Sudarmadji, ST., MT., Ph.D. yang sudah melibatkan saya dalam penelitian dan mengijinkan saya untuk melakukan penelitian di Laboratorium Teknologi Pangan UNSOED serta memberi pengetahuan tentang metode *Neural Network*.
9. Seluruh dosen dan staff Program Studi Teknik Elektro yang telah membantu dan menjadi tempat bertanya jika saya mengalami kesulitan dalam penulisan skripsi ini.

10. Teman – teman mahasiswa Kisyarangga Agung Pribadi dan Malvin Taqqi Derras jurusan TEP UNSOED dan UMK yang terlibat dalam satu penelitian ini.

11. Teman–teman kuliah khususnya Program Studi Teknik Elektro Universitas Muria Kudus yang telah memberikan motivasi, kritik dan saran.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini, karena itu penulis menerima kritik, saran dan masukan dari pembaca sehingga penulis dapat lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga buku tesis ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Kudus, 19 Maret 2018

Penulis



# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SIMBOL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1.    Latar Belakang .....	1
1.2.    Perumusan Masalah.....	1
1.3.    Batasan Masalah.....	2
1.4.    Tujuan.....	2
1.5.    Manfaat.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1.    Daging sapi.....	4
2.2.    Electronic Nose .....	5
2.3.    Struktur <i>Neural Network</i> .....	7
2.4.    Arduino Mega 2560 .....	9
2.5.    Sensor Gas Semikonduktor .....	10
2.5.1.    Sensor gas TGS2620 .....	10
2.5.2.    Sensor gas TGS2602 .....	11
2.5.3.    Sensor gas TGS2600 .....	12
2.5.4.    Sensor gas TGS813 .....	13
2.5.5.    Sensor gas MQ135 .....	14
<b>BAB III METODOLOGI .....</b>	<b>15</b>
3.1.    Metode penelitian.....	15
3.2.    Waktu dan Tempat Penelitian .....	15
3.3.    Tahapan penelitian .....	15
3.4.    Alat dan Bahan Yang Digunakan.....	15
3.5.    Perancangan hardware.....	16
3.6.    Sensor Gas Tipe MOS Yang Digunakan.....	17
3.7.    Rangkaian array sensor .....	18
3.8.    Rangkaian <i>wiring</i> E-NOSE portable .....	19
3.9.    Diagram blok E-NOSE portable .....	20
3.10.    Flowchart sistem pendekripsi.....	20
3.11.    Struktur <i>Neural Network</i> yang digunakan.....	22
3.12.    Pengujian alat .....	22
3.12.1.    Kategori pengujian .....	22
3.12.2.    Software yang digunakan .....	23
3.12.3.    Prosedur pengujian .....	23

3.12.4.	Perencanaan pengujian secara Pendekatan Tidak Langsung.....	24
3.12.5.	Perencanaan pengujian secara Pendekatan Langsung .....	24
3.13.	Pengujian identifikasi berdasarkan waktu penyimpanan sample .....	25
3.14.	Pengambilan data training.....	25
3.15.	Analisa data .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>	
4.1.	Alat akuisisi data .....	26
4.1.1.	Gambar alat akuisisi data .....	26
4.1.2.	Hasil pembacaan sensitifitas sensor MOS .....	27
4.2.	Tahap kalkulasi <i>NN feed forward</i> pada E-NOSE.....	28
4.3.	Alat E-NOSE portable.....	29
4.4.	Pengujian Pendekatan Tidak Langsung.....	33
4.4.1.	Uji Pendekatan Tidak Langsung menggunakan matlab .....	33
4.4.2.	Uji Pendekatan Tidak Langsung menggunakan VB.....	34
4.5.	Pengujian Pendekatan Langsung .....	36
4.5.1.	Pengujian real menggunakan Matlab .....	36
4.5.2.	Pengujian real menggunakan Visual Basic .....	37
4.5.3.	Hasil pengujian daging dengan jarak waktu 2 jam .....	38
4.6.	Analisa hasil pengujian .....	38
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>39</b>	
5.1.	Kesimpulan.....	39
5.2.	Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>	
<b>Lampiran 1 hasil kalkulasi dan sensitifitas sensor pada tampilan serial monitor .....</b>	<b>42</b>	
<b>Lampiran 2 hasil kalkulasi dan sensitifitas sensor dengan pengambilan gas 2 jam sekali.....</b>	<b>43</b>	
<b>Lampiran 3 bobot dan bias pada hasil pelatihan .....</b>	<b>45</b>	
<b>Lampiran 4 foto kegiatan .....</b>	<b>46</b>	
<b>Lampiran 5 code program arduino .....</b>	<b>47</b>	
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>74</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagian Dari Daging Sapi.....	4
Gambar 2. 2 Struktur Dari Multilayer Perceptron. ....	8
Gambar 2. 3 Arduino Mega 2560 .....	10
Gambar 2. 4 Bentuk Fisik Sensor Gas Tgs2620. ....	11
Gambar 2. 5 Detail Komponen Gas Tgs2620. ....	11
Gambar 2. 6 Betuk Fisik Sensor Gas Tgs2602. ....	12
Gambar 2. 7 Detail Komponen Sensor Tgs2602. ....	12
Gambar 2. 8 Bentuk Hardware Sensor Tgs2600.....	13
Gambar 2. 9 Detail Komponen Sensor Tgs2600. ....	13
Gambar 2. 10 Bentuk Fisik Sensor Tgs813 .....	14
Gambar 2. 11 Hardware Sensor Gas Mq135. ....	14
Gambar 3. 1 Tahapan Peleitian Yang Dilakukan.....	15
Gambar 3. 2 Rancangan Alat E-Nose Portable Dilihat Dari Atas .....	16
Gambar 3. 3 Rancangan Alat E-Nose Portable Dilihat Dari Depan .....	16
Gambar 3. 4 Rancangan Alat E-Nose Portable Dilihat Dari Samping Kiri .....	17
Gambar 3. 5 Rancangan Alat E-Nose Portable Dilihat Dari Perspektif 3d .....	17
Gambar 3. 6 Pcb Sensor Mos Bagian Atas .....	18
Gambar 3. 7 Pcb Sensor Mos Bagian Bawah .....	19
Gambar 3. 8 Wiring E-Nose Portable .....	19
Gambar 3. 9 Diagram Blok Aliran Daya E-Nose Portable .....	20
Gambar 3. 10 Diagram Blok Sistem Komunikasi Dan Kontrol E-Nose Portable	20
Gambar 3. 11 Flowchart Alur Menu Ada E-Nose Portable .....	21
Gambar 3. 12 Flowchart Pendektsian A. Pendektsian Tidak Langsung B.	
Pendektsian Langsung .....	22
Gambar 3. 13 Struktur Multilayer Perceptron Dari Nn Yang Dirancang .....	22
Gambar 3. 14 Software Visual Basic Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini.....	23
Gambar 4. 1 Spesifikasi Alat Akuisisi Data .....	26
Gambar 4. 2 Spesifikasi Alat E-Nose Bagian 1 .....	29
Gambar 4. 3 Spesifikasi Alat E-Nose Bagian 2 .....	30
Gambar 4. 4 Spesifikasi Alat E-Nose Bagian 3 .....	31
Gambar 4. 5 Spesifikasi Alat E-Nose Bagian 4 .....	32

**S**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Tabel Hasil Sensitifitas Sensor Mos Terhadap Kondisi Daging .....	27
Tabel 4. 2 Hasil Data Pendektsian Tidak Langsung Menggunakan Matlab .....	33
Tabel 4. 3 Hasil Data Pendektsian Tidak Langsung Menggunakan Visual Basic .....	35
Tabel 4. 4 Hasil Data Pendektsian Langsung Menggunakan Matlab.....	37
Tabel 4. 5 Hasil Data Pendektsian Langsung Menggunakan Visual Basic.....	37
Tabel 4. 6 Tabel Pengujian Daging Dengan Jarak Waktu Setiap 2 Jam Sekali....	38



## DAFTAR SIMBOL

<b>Simbol</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Nomor Persamaan</b>
$R1$	Hambatan R1 pada board sensor MOS	$\Omega$	2.5
$V_{in}$	Tegangan input referensi ADC	V	2.5
$V_{out}$	Tegangan yang dikeluarkan oleh board sensor MOS	V	2.5
$R_o$	Kondisi pengukuran udara bersih (baseline)	$\Omega$	4.1
$R_g$	Kondisi pengukuran udara gas	$\Omega$	4.1
$S$	Sensitivitas sensor gas MOS	-	4.1
$Z_J$	kalkulasi hidden layer	-	4.2
$N$	jumlah synapse layer2 (hidden layer)	-	4.2
$X_i$	masukan nilai sensitivitas dari sensor	-	4.2
$V_{ij}$	nilai bobot input ke hidden layer	-	4.2
$Z_J'$	hasil perhitungan hidden layer yang ditempatkan di hidden layer	-	4.3
$e^{-z_j}$	exponensial dari $-Z_j$	-	4.3
$Bias$	nilai bias	-	4.3
$Y_k$	kalkulasi output layer	-	4.4
$M$	jumlah synapse layer3	-	4.4
$W_{jk}$	bobot hidden ke output	-	4.4
$e^{-y_k}$	eksponensial dari $-Y_k$	-	4.5
$Y_k'$	hasil perhitungan hidden layer yang ditempatkan di output layer	-	4.5

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Hasil Kalkulasi Dan Sensitifitas Sensor Pada Tampilan Serial Monitor .....	42
Lampiran 2 Hasil Kalkulasi Dan Sensitifitas Sensor Dengan Pengambilan Gas 2 Jam Sekali .....	43
Lampiran 3 Bobot Dan Bias Pada Hasil Pelatihan.....	45
Lampiran 4 Foto Kegiatan .....	46
Lampiran 5 <i>Code</i> Program Arduino.....	47



## **DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN**

Mos	: <i>Metal Oxide Sensor</i>
VB	: Visual Basic
MATLAB	: <i>Matrix Laboratory</i>
MLP	: Multi Layer Perceptron

